

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Sementara itu, dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia terhadap perilaku hidup bersih sehat.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan bentuk desain yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*). Menurut Creswell (2014, hlm.241) jenis rancangan *Pre Test Post Test* pada satu kelompok (*one-group pre-test post-test design*) yang mencakup satu kelompok yang diobservasi pada tahap *pre-test* yang kemudian dilanjutkan dengan *treatment* dan *post-test*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2011, hlm.75)

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan, dalam hal ini model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia

O_2 : Nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) pengaruh model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia terhadap perilaku hidup bersih sehat = $(O_2 - O_1)$.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi TK Bunga Alami II Tahun Pelajaran 2015/2016 Kecamatan Cimahi Tengah yang berjumlah 15 anak.

Penelitian ini menggunakan populasi sehingga populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah anak didik TK Bunga Alami II yang terlalu sedikit. Sehingga subjek penelitian dipilih melalui teknik *non random sampling*. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2011, hlm. 82) sampel non random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

C. Definisi Operasional

Penggunaan istilah berkaitan dengan variabel penelitian diperlukan definisi operasional untuk kebutuhan kesamaan persepsi dalam memaknai istilah-istilah yang digunakan. Berikut ditampilkan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia

Model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kesehatan berkaitan materi indikator-indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdiri dari 1) Mencuci Tangan dengan Air Mengalir dan menggunakan Sabun, 2) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4) Olahraga yang teratur dan terukur, dan 5) Membuang sampah pada tempatnya.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan alat bantu multimedia berupa

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan peralatan audio dan video serta *powerpoint* yang berisi tayangan film/cerita tentang PHBS.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini

PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat. Dimensi PHBS untuk Anak Usia Dini terdiri dari: 1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, 2) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4) Olahraga yang teratur dan terukur, dan 5) Membuang sampah pada tempatnya

D. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki (Surahmad, 1990, hlm. 162). Metode observasi yang dilakukan berupa pengamatan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan alat bantu berupa instrumen penelitian lembar *check list* observasi. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana perilaku anak usia dini sebelum diterapkan model pembelajaran pendidikan kesehatan menggunakan multimedia dan setelah dilakukan penerapan model pembelajaran tersebut.

2. Rancangan Instrumen Penelitian

Nazir (2003, hlm 328) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa hasil observasi terhadap PHBS pada anak usia dini berdasarkan pada instrumen yang disusun peneliti. Adapun kisi-kisi

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen, untuk pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Kesehatan dengan Menggunakan Multimedia

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	A. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	1. Anak dapat mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir	A.1
		2. Anak menggunakan sabun ketika mencuci tangan	A.2
		3. Anak mampu mencuci tangan dengan tahapan yang tepat	A.3
		4. Anak mengeringkan tangan setelah mencuci tangan	A.4
		5. Anak mampu menyebutkan kapan harus mencuci tangan	A.5
	B. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	1. Anak membawa bekal makanan yang sehat dan bergizi	B.1
		2. Anak membeli makanan yang sehat di kantin sekolah	B.2
		3. Anak membawa air layak minum	B.3
	C. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	1. Anak menggunakan toilet sendiri	C.1
		2. Anak mampu mencuci alat kelamin setelah buang air kecil dengan benar	C.2
		3. Anak mampu mencuci alat kelamin setelah buang air besar dengan benar	C.3
		4. Anak menggunakan sabun ketika membersihkan diri setelah buang air besar dan kecil	C.4
		5. Anak mencuci tangan setelah buang air	C.5
		6. Anak menyiram kloset setelah BAB dan BAK	C.6
	D. Olahraga yang teratur dan terukur	1. Anak mampu mengikuti gerakan senam pagi	D.1
		2. Anak mampu mengikuti kegiatan olahraga yang dicontohkan oleh guru	D.2
3. Anak melakukan kegiatan olah raga secara rutin setiap hari sebagai kegiatan olah raga		D.3	
4. Anak mengikuti kegiatan yang dijadwalkan sekolah		D.4	

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
	E. Membuang sampah pada tempatnya	1. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya 2. Anak mampu memilah sampah sesuai jenisnya 3. Anak membuang sampah setiap melihat sampah yang berserakan	E.1 E.2 E.3

3. Validasi Instrumen Penelitian

Istrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi berdasarkan *judgement expert* (Sugiyono, 2011, hlm. 125) dari 2 (dua) tenaga ahli pendidikan anak usia dini, yang kemudian diujicobakan kepada anak usia dini di TK yang memiliki karakteristik yang serupa dengan TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah. Hasil validasi dan ujicoba penerapan Model Pembelajaran Kesehatan menggunakan multimedia, kemudian dilakukan perbaikan Model Pembelajaran Kesehatan dan instrumen penelitian yang kemudian dipergunakan sebagai acuan dalam pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah.

E. Analisis Data

1. Deskripsi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini

Analisis pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Deskripsi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini didapatkan dan dinilai dari skor *Pre Test* (sebelum) dan *Post Test* (setelah) melalui proses penerapan pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia.

Pengolahan datanya dilihat dari skor berdasarkan hasil pengukuran *Pre Test* dan *Post Test* yang kemudian ditabulasikan ke dalam bentuk tabel frekuensi

hasil pengukuran, dan pembobotan skor pengukuran serta dibandingkan dengan kriteria yang telah distandarkan oleh sekolah tempat penelitian. Skor hasil pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini, didasarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Bobot Skor Hasil Pengukuran

Penilaian	Bobot Skor	Keterangan	Perilaku
Selalu	5	Selalu memperlihatkan perilaku sesuai indikator PHBS	100%
Sering	4	Selalu memperlihatkan perilaku sesuai indikator PHBS tapi sesekali tidak melakukan	±75-90%
Jarang	3	Sering memperlihatkan perilaku sesuai indikator PHBS tapi sering juga tidak memperlihatkan perilaku	±50:50
Kadang-Kadang	2	Lebih sering tidak memperlihatkan perilaku sesuai indikator PHBS dibandingkan memperlihatkan perilaku	+25-40%
Tidak Pernah	1	Tidak pernah memperlihatkan perilaku sesuai indikator PHBS	0%

Skor hasil pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini ini yang terdiri dari bobot skor 1 sampai 5, kemudian dihitung frekuensi hasil pengukuran untuk memperoleh rata-rata skor dan persentasi (%). Rata-rata skor diperoleh dengan menggunakan rumus rata-rata hitung (*mean*) untuk data tunggal sebagai berikut (Hasan, 2011, hlm. 72):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Sedangkan persentasi (%) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat diperoleh dari frekuensi relatif yang dirumuskan sebagai berikut (Hasan, 2011, hlm. 51):

$$f_{relatif} = \frac{f_i}{\sum f} \times 100, i = 1, 2, 3, \dots$$

Untuk memperoleh kriteria Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini, dilakukan penggambaran dengan menggunakan garis kontinum untuk memperoleh klasifikasi berdasarkan 5 (lima) kriteria Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi, untuk setiap Dimesi dengan perhitungan sebagai berikut (Hasan, 2011, hlm. 43):

1. Menentukan Skor Minimum dan Skor Maksimum (data terkecil dan data terbesar)
 - a. Skor Minimum = 1 x jumlah indikator x jumlah responden
 - b. Skor Maksimum = 5 x jumlah indikator x jumlah responden

2. Menentukan Jangkauan (Range) dari data

$$\text{Jangkauan (Range)} = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum})$$

3. Menentukan banyaknya kelas (k) kriteria Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah (k = 5)
4. Menentukan panjang interval kelas (i)

$$\text{Panjang interval kelas (i)} = \frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{Banyaknya Kelas (k)}}$$

5. Menentukan dan menggambarkan nilai batas bawah kelas untuk setiap kriteria.
6. Memposisikan jumlah rata-rata skor untuk setiap dimensi pada gambar garis kontinum.
7. Menentukan kriteria berdasarkan nilai jumlah rata-rata skor pada garis kontinum.

Berikut ditampilkan kriteria untuk menggambarkan garis kontinum untuk setiap Dimensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini.

Tabel 3.4
Kriteria Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini

Dimensi	Jumlah Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum	Range	Rentang Kriteria	Kriteria
---------	------------------	--------------	---------------	-------	------------------	----------

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimensi	Jumlah Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum	Range	Rentang Kriteria	Kriteria
Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	5	1x5x15=75	5x5x15=375	(375-75)/5=60	75-135 135-195 195-255 255-315 315-375	Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi
Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	3	1x3x15=45	5x3x15=225	(225-45)/5=36	45-81 81-117 117-153 153-189 189-225	Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi
Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	6	1x6x15=90	5x6x15=450	(450-90)/5=72	90-162 162-234 234-306 306-378 378-450	Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi
Olahraga yang teratur dan terukur	4	1x4x15=60	5x4x15=300	(300-60)/5=48	60-108 108-156 156-204 204-252 252-300	Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi
Membuang sampah pada tempatnya	3	1x3x15=45	5x3x15=225	(225-45)/5=36	45-81 81-117 117-153 153-189 189-225	Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi
TOTAL	21	1x21x15=315	5x21x15=1575	(1575-315)/5=252	315-567 567-819 819-1071 1071-1323 1323-1575	Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi

2. Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0. Langkah perhitungan uji normalitas pada setiap data skor data adalah sebagai berikut.

a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Dasar pengambilan keputusan

- Jika $Asymp\ sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $Asymp\ sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia terhadap perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini yaitu uji *t dependent* (uji *t* berpasangan), namun jika tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik non parametrik *wilcoxon sign rank test*.

Pengujian pengaruh model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia terhadap perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini dilakukan dengan uji *t* berpasangan (*paired sample t test*) dengan tahapan sebagai berikut:

a) Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{posttest}} = \mu_{\text{pretest}}$$

Tidak terdapat perbedaan perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia.

$$H_1 : \mu_{\text{posttest}} \geq \mu_{\text{pretest}}$$

Perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini setelah penerapan model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia lebih baik daripada sebelum penerapan model pembelajaran kesehatan dengan menggunakan multimedia

Dimana :

μ_{pretest} = rata-rata perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini sebelum penerapan model pembelajaran kesehatan

μ_{posttest} = rata-rata perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini setelah penerapan model pembelajaran kesehatan

b) Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh dengan $\alpha = 0,05$.

Jika pengambilan keputusannya berdasarkan nilai t_{hitung} maka kriterianya adalah H_0 diterima jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengambilan keputusannya berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- 1) Jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

c) Mencari t_{hitung}

Tahapan mencari t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung selisih (d), yaitu data pretest – data posttest.
 - 2) Menghitung total d , lalu mencari mean d .
 - 3) Menghitung $d - (d_{\text{rata-rata}})$, kemudian mengkuadratkan selisih tersebut, dan menghitung total kuadrat selisih tersebut.
 - 4) Mencari Sd^2 , dengan rumus:
- $$Sd^2 = \frac{1}{(n-1)} \times [\text{total } (d - d_{\text{rata-rata}})^2]$$
- 5) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

d : rata-rata d

Sd : Standar deviasi

n : Banyaknya data

(Sudjana, 1996, hlm. 242)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menyiapkan rencana penelitian ke dalam bentuk proposal. Proposal tersebut selanjutnya diajukan untuk diseminarkan agar mendapat persetujuan untuk melanjutkan ke proses bimbingan bersama pembimbing yang telah ditunjuk oleh akademik.

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap selanjutnya mengajukan izin penelitian dengan melibatkan Dinas Pendidikan Kota Cimahi yang menyarankan untuk dilakukan penelitian di Kecamatan Cimahi Tengah karena wilayah ini memiliki permasalahan berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menunjuk TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian pertama melakukan studi pendahuluan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan Kepala TK yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Kemudian peneliti menyusun model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia dengan menyiapkan instrumen penelitian dan bahan ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Harian (RPPH dan RPPM).

Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, dan 3) Tahap Analisis Data. Ketiga tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan persiapan penelitian berupa pengembangan instrumen penelitian dan bahan ajar yang dikonsultasikan dengan tenaga ahli materi untuk memvalidasi isinya, kemudian dilakukan uji coba kepada sampel anak usia dini pada TK yang dipilih oleh peneliti. Hasil validasi dan uji coba instrumen penelitian dan bahan ajar dilakukan perbaikan untuk diterapkan pada subjek penelitian yaitu anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan melakukan kegiatan *Pre Test* kepada anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah dengan menggunakan instrumen penelitian berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia. *Pre Test* ini diberikan kepada kelas pre

Rumondang Wahyuni, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI**

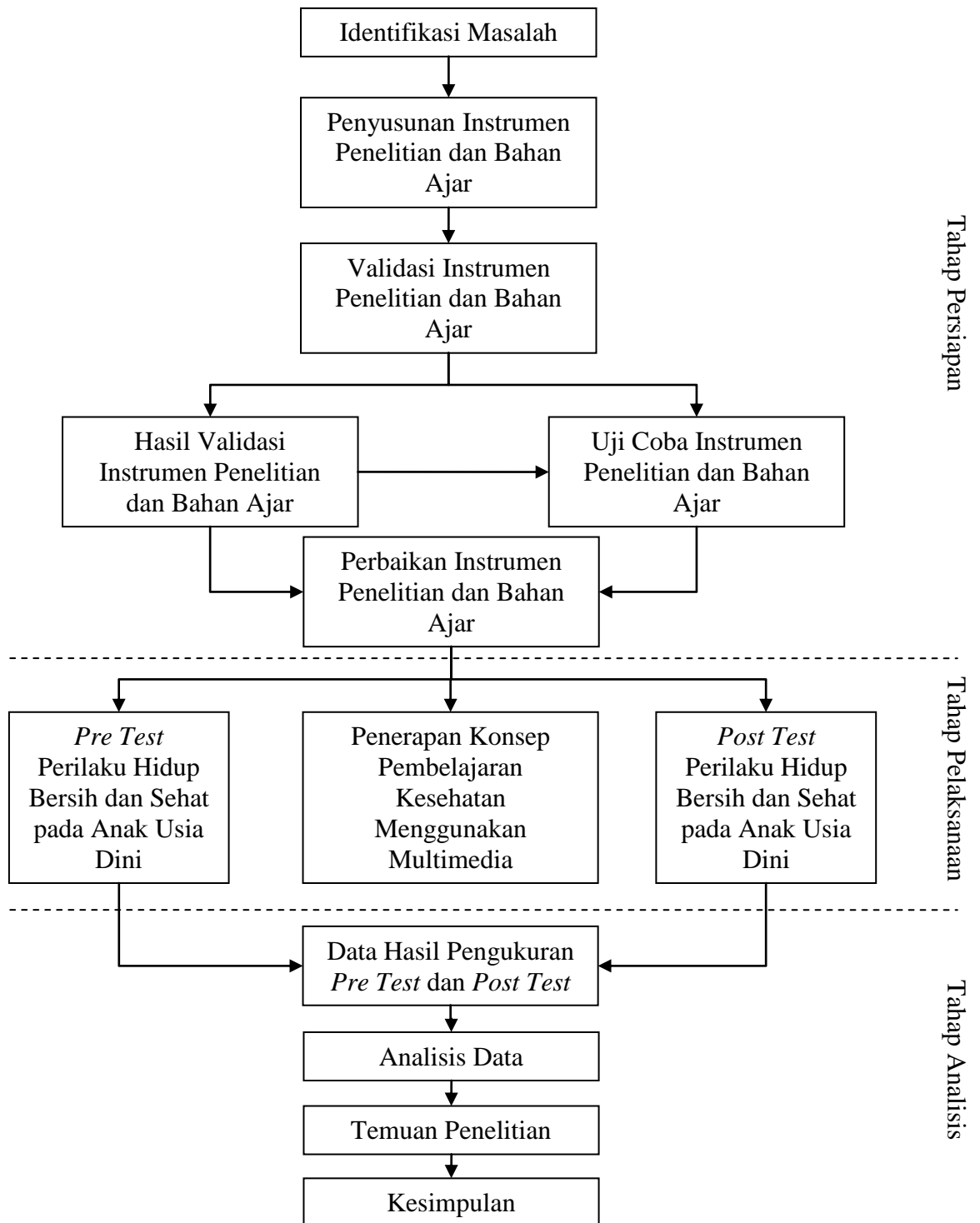
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen dengan tujuan untuk melihat Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) awal anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah. Setelah dilakukan kegiatan *Pre Test*, kemudian langkah selanjutnya dilakukan penerapan model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia. Setelah pelaksanaan kegiatan penerapan model pembelajaran ini, diakhiri kegiatan *Post Test* untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) setelah diberikan perlakuan pembelajaran kesehatan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data *Pre Test* dan *Post Test* terkumpul kemudian melakukan pengolahan data dengan menghitung normalitas data, homogenitas data dan uji hipotesis. Perhitungan ini menggunakan program SPSS 22.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *participant observation* dimana peneliti selain melakukan observasi lapangan untuk melakukan pengukuran menggunakan instrumen penelitian juga terlibat dalam kegiatan penerapan model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk lebih mengetahui kondisi proses pembelajaran yang dilakukan. Secara lengkap prosedur penelitian yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk langkah-langkah atau alur penelitian seperti tampak pada Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian berikut:



Gambar 3.1
Bagan Prosedur Penelitian

G. Langkah-Langkah Penelitian

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini sebelum diterapkan model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia dan setelah penerapan. observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Sebagai langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data, dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi dilakukan dengan cara pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang telah dikategorikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data, setelah direduksi, data disajikan secara deskriptif yang didasarkan pada aspek yang diteliti. Dengan demikian dimungkinkan dapat mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

Langkah terakhir yang ditempuh dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok persoalan yang diteliti.

Berikut ditampilkan langkah kegiatan penerapan model pembelajaran pendidikan kesehatan menggunakan multimedia beserta observasi yang dilakukan.

Tabel 3.5
Langkah Kegiatan Penerapan Pembelajaran PHBS menggunakan
Multimedia dan Kegiatan Pengumpulan Data

Langkah	Kegiatan	Keterangan
1	Perkenalan dan rencana penerapan pembelajaran PHBS menggunakan Multimedia serta meminta izin dari orang tua/wali	Anak TK B (5-6 tahun)
2	Pre Test 1 Pengukuran PHBS 1) Perilaku mencuci tangan <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan air mengalir - Penggunaan sabun - Mengeringkan tangan - Kapan saja dilakukan cuci tangan 2) Konsumsi makanan (bekal sekolah) <ul style="list-style-type: none"> - Membawa makanan bergizi - Membeli makanan sehat di kantin - Membawa air layak minum 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Pertanyaan Pengetahuan - Observasi jenis makanan - Observasi Perilaku - Observasi jenis minuman
3	Pre Test 2 Pengukuran PHBS 3) Cara menggunakan toilet yang benar <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan toilet sendiri - Mencuci alat kelamin setelah buang air kecil dengan benar - Mencuci setelah buang air besar dengan benar - Mencuci menggunakan sabun setelah buang air kecil dan besar - Mencuci tangan setelah buang air kecil atau besar - Menyiram kloset setelah buang air besar dan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku
4	Pre Test 3 Pengukuran PHBS 4) Aktivitas kegiatan olah raga sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan olah raga - Mengikuti gerakan yang dicontohkan guru - Melakukan kegiatan olah raga secara rutin - Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan sekolah 5) Perilaku membuang sampah <ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah pada tempatnya - Memilah sampah sesuai jenis 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku

Langkah	Kegiatan	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah yang berserakan 	
5	Pembelajaran 1 Perilaku Mencuci Tangan <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan air mengalir - Penggunaan sabun - Tahapan mencuci tangan - Mengeringkan tangan - Kapan saja dilakukan cuci tangan 	Pembelajaran menggunakan multimedia berupa presentasi menggunakan <i>powerpoint</i> selama 30 menit <ul style="list-style-type: none"> a. Berisikan tentang cara-cara mencuci tangan yang benar 10 menit b. Penayangan vidio berdurasi 10 menit c. Penguatan 10 menit
6	Pembelajaran 2 Konsumsi makanan <ul style="list-style-type: none"> - Membawa makanan bergizi - Membeli makanan sehat di kantin - Membawa air layak minum 	Pembelajaran menggunakan multimedia berupa presentasi menggunakan <i>powerpoint</i> selama 30 menit <ul style="list-style-type: none"> a. Berisikan tentang makanan sehat dan bergizi 10 menit b. Penayangan vidio berdurasi 10 menit c. Penguatan 10 menit
7	Pembelajaran 3 Cara menggunakan toilet yang benar <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan toilet sendiri - Mencuci alat kelamin setelah buang air kecil dengan benar - Mencuci setelah buang air besar dengan benar - Mencuci menggunakan sabun setelah buang air kecil dan besar - Mencuci tangan setelah buang air kecil atau besar - Menyiram kloset setelah buang air besar dan kecil 	Pembelajaran menggunakan multimedia berupa presentasi menggunakan <i>powerpoint</i> selama 30 menit <ul style="list-style-type: none"> a. Berisikan tentang cara menggunakan toilet dengan benar 10 menit b. Penayangan vidio berdurasi 10 menit c. Penguatan 10 menit
8	Pembelajaran 4 Aktivitas kegiatan olah raga sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan olah raga - Mengikuti gerakan yang dicontohkan guru - Melakukan kegiatan olah raga secara rutin - Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan 	Pembelajaran menggunakan multimedia berupa presentasi menggunakan <i>powerpoint</i> selama 30 menit <ul style="list-style-type: none"> a. Berisikan tentang aktivitas olah raga 10 menit b. Penayangan vidio berdurasi 10 menit

Langkah	Kegiatan	Keterangan
	sekolah	c. Penguatan 10 menit
9	Pembelajaran 5 Perilaku membuang sampah <ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah pada tempatnya - Memilah sampah sesuai jenis - Membuang sampah yang berserakan 	Pembelajaran menggunakan multimedia berupa presentasi menggunakan <i>powerpoint</i> selama 30 menit <ul style="list-style-type: none"> a. Berisikan tentang perilaku membuang sampah 10 menit b. Penayangan vidio berdurasi 10 menit c. Penguatan 10 menit
10	Post Test 1 Pengukuran PHBS <ol style="list-style-type: none"> 1) Perilaku mencuci tangan <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan air mengalir - Penggunaan sabun - Mengeringkan tangan - Kapan saja dilakukan cuci tangan 2) Konsumsi makanan (bekal sekolah) <ul style="list-style-type: none"> - Membawa makanan bergizi - Membeli makanan sehat di kantin - Membawa air layak minum 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Pertanyaan Pengetahuan - Observasi jenis makanan - Observasi Perilaku - Observasi jenis minuman
11	Post Test 2 Pengukuran PHBS <ol style="list-style-type: none"> 6) Cara menggunakan toilet yang benar <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan toilet sendiri - Mencuci alat kelamin setelah buang air kecil dengan benar - Mencuci setelah buang air besar dengan benar - Mencuci menggunakan sabun setelah buang air kecil dan besar - Mencuci tangan setelah buang air kecil atau besar - Menyiram kloset setelah buang air besar dan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku - Pertanyaan Perilaku
12	Post Test 3 Pengukuran PHBS <ol style="list-style-type: none"> 7) Aktivitas kegiatan olah raga sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan olah raga - Mengikuti gerakan yang dicontohkan guru - Melakukan kegiatan olah raga secara rutin - Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan sekolah 8) Perilaku membuang sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku - Observasi Perilaku

Langkah	Kegiatan	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none">- Membuang sampah pada tempatnya- Memilah sampah sesuai jenis- Membuang sampah yang berserakan	<ul style="list-style-type: none">- Observasi Perilaku- Observasi Perilaku- Observasi Perilaku